

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Ma'arif Banyuresmi
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/I
Materi Pokok : Permasalahan Ekonomi
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-3:

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4:

Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
	3.2 Menganalisis masalah ekonomi dan sistem ekonomi	<ul style="list-style-type: none">Menemukan permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksiMenelaah masalah ekonomi dalam sistem ekonomiMemilih kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi
	4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Menyajikan hasil analisis tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi melalui media lisan dan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

- Menemukan permasalahan pokok ekonomi klasik (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi
- Menelaah masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
- Memilih kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi

D. Materi Pembelajaran

1. Masalah pokok dalam perekonomian
2. Sistem Ekonomi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*)

Metode : Diskusi, tanya-jawab, dan penugasan

F. Media Pembelajaran

- Proyektor
- Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
- Lembar Penilaian
- White board

G. Sumber belajar

- Buku Ekonomi siswa kelas X
- Buku referensi yang relevan
- Internet

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam; 2. Peserta didik berdo'a dengan dipimpin ketua kelas; 3. Peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya 4. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 	15 Menit
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik dan materi sebelumnya; 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menginformasikan keuntungan mempelajari materi tentang permasalahan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari 	
B. Kegiatan Inti		105 Menit
Sintak Model Pembelajaran 1	<p>Fase 1 : Orientasi peserta didik kepada masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sekaligus memberikan konsep dasar, petunjuk atau referensi yang diperlukan dalam pembelajaran. 2. Melakukan <i>brainstorming</i> dimana peserta didik dihadapkan pada masalah hasil studi pustaka tentang masalah pokok ekonomi 3. Mencatat data hasil diskusi tentang masalah pokok ekonomi 4. Berdasarkan data studi pustaka dan diskusi peserta didik akan mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang berhubungan dengan masalah pokok ekonomi. 	
Sintak Model Pembelajaran 2	<p>Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan masalah pokok ekonomi. 	

	<p>2. Peserta didik dikelompokkan secara heterogen, masing-masing berdasarkan lembar kegiatan.</p> <p>Dalam satu kelas misalnya peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, yakni kelompok A, B, C, D, E, F, G dan H. Guru menyediakan 4 permasalahan dalam Lembar kegiatan peserta didik (LKPD), masing-masing permasalahan harus diselesaikan oleh 2 kelompok dengan rincian sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kelompok A dan kelompok E membahas masalah yang sama tentang masalah pokok ekonomi klasik 2) Kelompok B dan kelompok F membahas masalah pokok ekonomi modern 3) Kelompok C dan kelompok G membahas masalah yang sama tentang sistem ekonomi tradisional dan sistem ekonomi terpusat 4) Kelompok C dan kelompok H membahas masalah yang sama tentang sistem ekonomi pasar dan sistem ekonomi campuran <p>Peserta didik mendiskusikan hal-hal yang harus dikerjakan dan konsep-konsep yang harus didiskusikan dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab. Untuk memecahkan masalah dalam LKPD tersebut.</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran 3</p>	<p>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok : Peserta didik mengumpulkan informasi untuk menciptakan dan membangun ide mereka sendiri dalam memecahkan masalah. Pada kegiatan ini peserta didik mendiskusikan materi dengan mengamati data tentang masalah ekonomi yang terdapat dalam LKPD. Guru membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah tersebut.</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran 4</p>	<p>Fase 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya : 1. Pada tahap ini peserta didik merencanakan dan menyiapkan laporan dengan cara berbagi tugas dengan teman dalam kelompoknya. Pembuatan laporan yang dipresentasikan</p>	

<p>Sintak Model Pembelajaran 5</p>	<p>Fase 5 : Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahap ini peserta didik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari melalui diskusi kelas untuk menganalisis hasil pemecahan masalah tentang permasalahan tentang masalah pokok ekonomi. <p>Peserta didik diharapkan menggunakan buku sumber untuk mengevaluasi hasil diskusi. Selanjutnya presentasi hasil diskusi dan penyamaan persepsi.</p>	
<p>C. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik melakukan refleksi • Pendidik dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini • Guru memberitahukan tentang materi berikutnya • Guru mengucapkan salam penutup 		

I. Penilaian

A. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Abdul Agin	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

a. Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua

c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mata Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian:
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD / Indikator) :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
 - 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
 - 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- a. Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

C. Bahan Bacaan

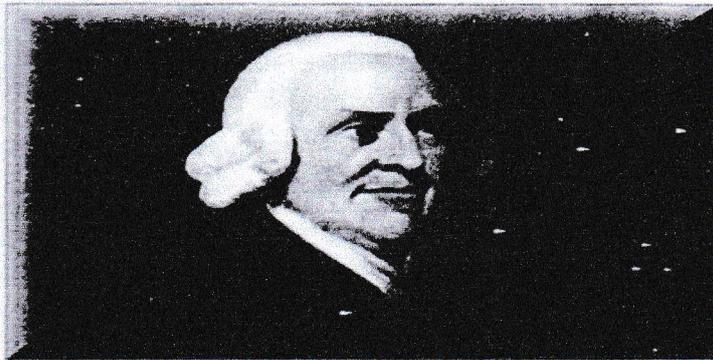
1. Masalah Ekonomi

Dalam memenuhi kebutuhannya, kemampuan masing-masing orang berbeda. Demikian pula halnya kemampuan masing-masing negara dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang tersedia relatif terbatas.

Pada dasarnya, kebutuhan manusia erat kaitannya dengan barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut harus diproduksi oleh produsen. Hasil produksi tersebut dikonsumsi oleh manusia sebagai konsumen. Tentunya, agar hasil produksi tersebut dapat dikonsumsi diperlukan aktifitas distribusi. Pada dasarnya, kebutuhan manusia erat kaitannya dengan barang dan jasa. Barang dan jasa tersebut harus diproduksi oleh produsen. Hasil produksi tersebut dikonsumsi oleh manusia sebagai konsumen. Tentunya, agar hasil produksi tersebut dapat dikonsumsi diperlukan aktifitas distribusi. Hal itu menyebabkan manusia dihadapkan pada permasalahan ekonomi. Menurut perkembangannya permasalahan ekonomi ada 2 yaitu permasalahan ekonomi klasik dan modern.

2. Masalah Ekonomi Klasik

Pokok masalah ekonomi klasik merupakan bahasan teori ekonomi klasik. Teori didasarkan pada pemikiran Adam Smith, David Ricardo dan Jhon Stuart Mill.



Gambar 2 Adam Smith (Klasik)

<https://www.amazine.co/28339/>

Masalah pokok ekonomi klasik adalah masalah ekonomi yang dilihat dari sudut pandang yang sederhana. Pada dasarnya pemikiran ini bertujuan pada satu hal, yaitu kemakmuran, yang dimaksud dengan kemakmuran disini adalah situasi dimana semua barang/jasa yang dibutuhkan manusia telah tersedia.

Apabila dirinci permasalahan ekonomi klasik terdiri dari:

a. Masalah Produksi

Masalah Produksi permasalahan yang menyangkut bagaimana memproduksi semua (barang dan jasa yang dibutuhkan orang banyak. Dasar pemikirannya disini adalah melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

Untuk mencapai kemakmuran, barang-barang kebutuhan pokok harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Masalah produksi merupakan permasalahan mengenai cara memproduksi

barang dan jasa. Permasalahan produksi membahas jenis barang/jasa yang akan diproduksi dan pihak yang akan mengkonsumsi barang/jasa tersebut, permasalahan produksi tidak lepas dari cara penggunaan bahan mentah, modal, tenaga kerja, keahlian dan teknologi yang menentukan kapasitas produksi barang/jasa. Produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum.

b. Masalah Distribusi

Masalah Distribusi setelah benda pemuas kebutuhan diproduksi, masalah yang harus dipikirkan adalah bagaimana supaya benda-benda tersebut bisa sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan. Setelah melakukan proses produksi, masalah yang harus dipikirkan adalah bagaimana produk dapat sampai kepada konsumen, untuk itu diperlukan pemikiran bagaimana jalur distribusi yang tepat. Saluran distribusi yang terlalu panjang akan menyebabkan harga barang menjadi mahal. Barang dan jasa yang tidak sampai kepada konsumen tidak akan mempunyai nilai guna dan tidak dapat memuaskan kebutuhan konsumen. Sistem distribusi klasik adalah melalui transaksi langsung antara produsen dengan konsumen yang dilakukan di pasar (pasar nyata).

c. Masalah Konsumsi

Hasil produksi yang sampai kepada konsumen seharusnya dapat dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Akan tetapi muncul permasalahan yang berkaitan dengan konsumsi Masalah Konsumsi menyangkut permasalahan apakah benda pemuas kebutuhan yang diproduksi memang benda yang dapat dimiliki oleh konsumen, merupakan barang yang tepat, dibutuhkan, diinginkan dan mampu dibeli konsumen. Menentukan jenis

barang/jasa yang akan dikonsumsi dipengaruhi berbagai kebutuhan dan keinginan masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan setiap barang memiliki nilai guna atau *utility* yang berbeda-beda. *Utility* merupakan kemampuan suatu barang dalam pemenuhan kebutuhan manusia

3. Masalah Pokok Ekonomi Modern

Pokok masalah ekonomi modern didasarkan pada kelangkaan dan pilihan. Masalah kelangkaan menjadi penyebab masalah dalam memilih (*problem of choice*) sehingga muncullah empat pertanyaan mendasar tentang *what, how, who dan for whom*.

Walaupun setiap masyarakat menghadapi pertanyaan yang sama, namun cara mengatasinya berbeda, perbedaan inilah yang melahirkan sejumlah sistem ekonomi.

Keempat masalah fundamental tersebut didefinisikan dalam tiga pertanyaan oleh Ekonomi Modern, yaitu:

Apa dan berapa yang diproduksi?

Masalah ini menyangkut jenis dan jumlah barang yang akan diproduksi. Karena keterbatasan sumber-sumber daya yang tersedia. Untuk menentukan suatu pilihan perlu pertimbangan apakah bahan bakunya cukup tersedia, apakah tenaga kerja tersedia, disamping itu harus ditentukan pula produk apa yang akan dihasilkan dan berapa jumlah yang diperlukan.

Bagaimana cara memproduksi?

Semakin maju ilmu pengetahuan maka semakin berkembang teknik memproduksi barang. Dengan adanya teknologi baru, diperlukan tenaga kerja yang ahli dalam menggunakan teknologi.

Untuk siapa barang tersebut di produksi?

Sebelum menentukan barang apa yang akan diproduksi pertimbangan yang paling penting adalah untuk siapa barang tersebut diproduksi, siapa yang menikmati hasilnya. Dengan kata lain, bagaimana cara pendistribusikan, apakah barang-barang yang diproduksi tersebut akan didistribusikan menurut ukuran pendapatan, kekayaan atau kelompok masyarakat tertentu Hal ini dipertimbangkan agar tidak terdapat penimbunan barang akibat tidak laku dijual karena tidak disenangi masyarakat, yang akhirnya akan memboroskan sumber daya yang telah terpakai.



Mengetahui,
Kepala Sekolah

[Handwritten Signature]
AYI SAEFUL MIKDAR, S.Ag

Garut, 6 Nopember 2019

Guru Mapel

[Handwritten Signature]
SEPSEP WAHYU